

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menurut sifatnya, merupakan penelitian deskriptif analisis dengan rancangan penelitian survei untuk mengetahui gambaran faktor risiko kanker serviks pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian survei merupakan rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Nursalam, 2014).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 9420 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2014). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu merupakan pemilihan sampel dengan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2014). Sampel penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan

mengambil sampel secara acak pada masing-masing fakultas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menentukan besarnya sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus menurut Nursalam (2014), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi) :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi (p) (d = 0,05)

Sehingga besarnya sampel yang didapat, yaitu :

$$n = \frac{9420}{1 + 9420(0,05)^2} = \frac{9420}{1 + 9420 (0,0025)} = \frac{9420}{1 + 23,55} = \frac{9420}{24,55}$$

$$n = 383,7$$

Jadi, sampel penelitian ini berjumlah 383 mahasiswi.

Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Mahasiswi S1 dengan usia 18-25 tahun.

Bersedia mengisi kuesioner dengan *inform consent* selama penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Mei 2016.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, *et al* 2000 *cit* Nursalam 2014). Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel tunggal.

Variabel Tunggal: Faktor risiko kanker serviks pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel-variabel yang akan diteliti, berisikan kategori variabel, instrumen, hasil ukur dan skala yang digunakan.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1.	Faktor risiko kanker serviks	hal-hal atau variabel yang terkait dengan peningkatan terjadinya penyakit kanker serviks akibat dari suatu perbuatan atau tindakan yang kurang menyenangkan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Pap Smear/IVA - Infeksi HPV - <i>Multi partner sex</i> - Berhubungan seksual pada usia 20 tahun - Multi Paritas - Penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang - Merokok - Obesitas - Riwayat keluarga 	Kuesioner	1 : Ya 0 : Tidak	Ordinal

- <i>Perineal Hygiene</i>	4 : Selalu	Ordinal
- Pembalut/ <i>Pantyliner</i>	3 : Sering	
- Terpapar asap rokok	2 : Kadang-kadang	
- Diet	1 : Tidak pernah	

Tabel 3.1. Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2014). Kuesioner penelitian ini terdapat dua tipe, yaitu tipe A berupa pertanyaan tertutup dengan jenis pertanyaan *dichotomy questions* yang berisi dua alternatif jawaban (ya, tidak) dan tipe B berupa pertanyaan tertutup dengan jenis pertanyaan *multiple choice* yang berisi empat alternatif jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Untuk kuesioner tipe A dengan pertanyaan favorabel jawaban ya (Y) diberi bobot 1 dan jawaban tidak (T) diberi bobot 0 sedangkan untuk pertanyaan infavorabel sebaliknya, yaitu jawaban tidak (T) diberi bobot 1 dan jawaban ya (Y) diberi bobot 0.

Kisi-Kisi Kuesioner Tipe A

Faktor Risiko Kanker Serviks	Distribusi Pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Vaksinasi HPV	-	1, 2	2
Riwayat keluarga	3	-	1
Tes pap smear/IVA	-	4	1
Multi paritas	5	-	1
Merokok	6	-	1
Paparan asap rokok	7	-	1
Jumlah	4	3	7

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Tipe A

Sedangkan untuk kuesioner tipe B dengan menggunakan skala pengukuran *Likert Scale* yang dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan (1-4). Untuk pertanyaan favorabel jawaban “selalu” diberi bobot nilai 4, jawaban “sering” diberi bobot 3, jawaban “kadang-kadang” diberi bobot 2, dan jawaban “tidak pernah” diberi bobot 1, sedangkan untuk pertanyaan infavorabel jawaban “selalu” diberi bobot nilai 1, jawaban “sering” diberi bobot 2, jawaban “kadang-kadang” diberi bobot 3, dan jawaban “tidak pernah” diberi bobot 4.

Kisi-Kisi Kuesioner Tipe B

Faktor Risiko Kanker Serviks	Distribusi Pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Paparan asap rokok	1	-	1
Perineal Hygiene	14,12	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11	9
Penggunaan pembalut/ <i>pantyliner</i>	-	7, 8	2
Diet	15, 16, 17, 18, 19, 20	13, 14	8
Jumlah	9	11	20

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Tipe B

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan kepada beberapa mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan teknik wawancara.
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner
 - d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

- e. Melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - f. Meminta surat izin penelitian kepada Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan asisten penelitian.
 - b. Memilih responden dengan cara *simple random sampling*.
 - c. Peneliti kemudian memberikan kuesioner berbasis *internet* melalui *web* kepada responden untuk mengisinya terlebih dahulu dengan menyampaikan tujuan penelitian, menjelaskan kerahasiaan responden dan pengisian *informed consent*.
 - d. Responden mengisi kuesioner dengan menggunakan *laptop* atau *gadget* masing-masing dan peneliti menunggu di samping responden untuk menyelesaikan kuesioner tersebut.
 - e. Rekapitulasi data.
 - f. Dilakukan analisa data setelah data yang dibutuhkan lengkap.
 - g. Membuat pembahasan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2014).

Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dimulai untuk menguji tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah

mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013).

Uji validitas pada kuesioner tipe A dan tipe B yaitu menggunakan *Content Validity Index (CVI)*, yaitu dengan cara berkonsultasi dengan ahli atau pakarnya. CVI didapatkan dengan cara masing-masing memberikan skor 1-4 (1=tidak relevan, 2=cukup relevan, 3=relevan, 4=sangat relevan) pada setiap item. Masing-masing item akan ditotal dengan cara total skor tiap item dibagi skor tertinggi yaitu 4. Nilai validitas untuk CVI adalah 0,86 – 1 (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas pada dosen keperawatan yang ahli dalam bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan maternitas (reproduksi) sebanyak 1 dosen Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan 1 dosen Akademi Keperawatan Notokusumo.

Setelah dilakukan uji CVI terdapat soal tidak relevan, sehingga peneliti menghapusnya. Skor yang didapatkan adalah 0,92 sehingga instrumen identifikasi faktor risiko kanker serviks pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikatakan valid. Langkah selanjutnya akan diberikan pada kelompok populasi yang memiliki karakter sama tetapi tidak diikuti sertakan menjadi responden untuk dilakukan uji validitas menggunakan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 X_i = jumlah skor item
 Y_i = jumlah skor total item
 n = jumlah responden

(Arikunto, 2013)

Nilai signifikan yang diambil adalah $p=0,05$, maka valid jika $r > 0,05$ dan tidak valid jika $r < 0,05$ dengan r tabel $>0,2787$. Berdasarkan uji Korelasi Pearson Product Moment yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dari 35 pertanyaan terdapat 8 pertanyaan yang tidak valid. Peneliti tidak mencantumkan 5 pertanyaan yang tidak valid dan memindahkan 3 pertanyaan ke data demografi karena pertanyaan tersebut penting dan tidak dapat dihilangkan. Terdapat 27 pertanyaan yang valid pada instrumen penelitian identifikasi faktor risiko kanker serviks pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang yang berlainan (Nursalam, 2014). Uji realibilitas dilakukan untuk menguji konsisten responden dalam merespon instrumen. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hanya item yang valid saja yang dilibatkan dalam uji reliabilitas. Uji reliabilitas untuk kuesioner tipe A uji reliabel yang digunakan adalah Kuder-Richardson (K-R) 20.

Rumus K-R 20 menurut Arikunto (2013):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

V_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir

(proporsi subjek yang mendapat skor 1)

p = $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q = $\frac{\text{banyaknya subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

Interpretasi Nilai r Reliabilitas Menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Tabel 3.4. Interpretasi Nilai r Reliabilitas Menurut Arikunto

Sumber: Rahmiendah (2013)

Uji reliabilitas pada instrumen identifikasi faktor risiko pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tipe A dinyatakan *reliable* dengan nilai 0,974.

Sedangkan uji reliabilitas untuk kuesioner tipe B yang digunakan adalah *Alpa Cronbach*.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013)

Penentuan instrumen yang digunakan dalam penelitian jika nilai Cronbach's Alpha konstanta (0,6) maka artinya pertanyaan tersebut reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha konstanta (0,6) maka artinya pertanyaan tersebut tidak reliabel (Riyanto, 2011).

Uji reliabilitas pada instrumen identifikasi faktor risiko pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tipe B dinyatakan *reliable* dengan nilai 0,96.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap dan jelas untuk dibaca.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada kuesioner tipe A diberikan kode 1 untuk jawaban “ya”, serta 0 untuk jawaban “tidak”. Pada kuesioner tipe B diberikan kode 4 untuk jawaban “selalu”, 3 untuk jawaban “sering”, 2 untuk jawaban “kadang-kadang”, serta 1 untuk jawaban “tidak pernah”.

c. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap item kuesioner tentang faktor risiko kanker serviks dan kemudian diubah dalam bentuk ordinal.

d. *Processing*

Pengolahan data selanjutnya yaitu memproses data dengan memasukkan data dari kuesioner ke paket program komputer, seperti paket program SPSS *for windows release*.

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis univariat digunakan bertujuan untuk menghitung distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap variabel sehingga diketahui gambaran karakteristik responden.

Interpretasi untuk penilaian identifikasi faktor risiko kanker serviks adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai data tingkat risiko kanker serviks.

Menggunakan rumus menurut Arikuntoro sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
X : skor yang didapat
N : jumlah item

I. Etik Penelitian

Penelitian yang berjudul “Identifikasi Faktor Risiko Kanker Serviks pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” telah dimintakan izin etik kepada komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian, Publikasi, & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika dalam penelitian. Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian, yaitu:

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian ini, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikut/tidak untuk menjadi responden (*right to self determination*)

Pada penelitian ini subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun serta peneliti tidak berhak untuk memaksa subjek menjadi responden.

- b. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu pada penelitian ini menggunakan tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Serta pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui web sehingga kerahasiaan tetap terjaga baik dari pihak luar maupun dari peneliti.